

ABSTRAKSI

UMY sebagai sebuah universitas besar yang mengemban misi akademik dan dakwah, kiprah maupun dinamikanya harus tetap konsisten pada pertumbuhan, perubahan dan pembaharuan. Pertumbuhan dan perkembangan ini sudah barang tentu memerlukan wadah fisik untuk aktivitasnya.

Masjid kampus bukan semata sebagai wadah ritual untuk shalat dan i'tikaf, lebih dari itu adalah wadah sosial untuk membentuk tata masyarakat Islam yang berdasarkan ukhuvah. Disanalah civitas akademika dan masyarakat sekitarnya bertemu, shalat dan berdiskusi bersama membentuk jamaah. Jamaah ini menjadi nukleus yang makin menyebar dan membesar, membentuk masyarakat yang saling terikat ukhuvah Islamiyah dan menciptakan atmosfer ilmiah-amaliyah.

Perwujudan arsitektur tidak hanya sebatas fungsional bangunan saja, tetapi juga melalui image, menghidupkannya dengan pemikiran, perasaan, sehingga memberikan nilai dan arti di dalamnya. Sebagai pendekatan perancangan citra visual bangunan, digariskan melalui pendekatan filosofis UMY yang menggambarkan realisasi Tajdid dan etos ibadah yang dinamis.

Tujuan umum dari penulisan adalah untuk mendapatkan rumusan konsep perencanaan dan perancangan masjid kampus yang mampu menjawab tuntutan kebutuhan kegiatan ibadah-muamalah dan berfungsi pula sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat kampus. Sebagai tujuan khusus adalah untuk mendapatkan rumusan konsep perencanaan dan perancangan masjid kampus yang dapat mengungkapkan realisasi Tajdid dan etos ibadah yang dinamis sebagai pendekatan perancangan citra visual bangunan.

Metode pemecah masalah yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, analisa dan sintesa serta tahap kesimpulan atau konsep.

Dalam mendukung realisasi Tajdid dan ibadah yang dinamis digunakan konsep filosofis air, dimana air akan memperkuat citra UMY sebagai pemurni dan pembaharu. Konsep filosofis air ini akan mendasari konsep perancangan bentuk yang dinamis sesuai dengan karakter masyarakat akademis yang selalu berkembang dinamis.

Melalui studi banding beberapa arsitektur masjid, dapat disimpulkan bahwa dalam perancangan citra visual bangunan, secara umum bangunan masjid selalu menggambarkan konsep dasar filosofisnya sebagai ungkapan *hablumminallah* dan *hablumminannas*.